

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN *GOOGLE SHEETS* SEBAGAI MEDIA DIGITAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM

[Assistance in Utilizing *Google Sheets* as a Digital Tool for Preparing MSME Financial Reports]

Dara Nida Utamie¹⁾, Baiq Dewi Lita Andiana²⁾, Triana Lidona Aprilani^{3)*}, Sukriati⁴⁾,
Muhammad Habibullah Aminy⁵⁾, Fathurrahman⁶⁾

Dosen Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Al-Azhar

trianalidona0204@unizar.ac.id (corresponding)

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang tertib dan berkelanjutan. Rendahnya literasi akuntansi, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital, serta ketergantungan pada pencatatan manual menjadi permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana berbasis digital melalui pendampingan pemanfaatan *Google Sheets*. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan berbasis praktik, pendampingan intensif, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara rutin, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta menyusun laporan laba rugi dan arus kas sederhana secara lebih akurat dan efisien. Pemanfaatan *Google Sheets* terbukti menjadi solusi digital yang praktis, terjangkau, dan mudah diakses bagi UMKM, sehingga diharapkan dapat mendorong penerapan pencatatan keuangan digital secara berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha dan peningkatan daya saing UMKM.

Kata kunci: *UMKM; google sheets; laporan keuangan; digitalisasi*

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the economy; however, they continue to face various challenges in financial management, particularly in maintaining orderly and sustainable financial records and preparing financial statements. Low levels of accounting literacy, limited utilization of digital technology, and reliance on manual record-keeping remain the main problems encountered by MSME actors. This community service activity aims to improve MSME actors' understanding and skills in preparing simple digital-based financial statements through assistance in utilizing Google Sheets. The implementation methods include the stages of preparation, socialization, practice-based training, intensive mentoring, and evaluation. The results of the activity indicate an improvement in MSME actors' ability to record transactions regularly, separate business and personal finances, and prepare simple income statements and cash flow statements more accurately and efficiently. The utilization of Google Sheets has proven to be a practical, affordable, and easily accessible digital solution for MSMEs. Therefore, it is expected to encourage the sustainable adoption of digital financial record-keeping as a basis for business decision-making and enhancing the competitiveness of MSMEs.

Keywords: *MSMEs; google sheets; financial reports; digitalization*

PENDAHULUAN

Desa Bilebante merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis, Desa Bilebante berada pada jalur strategis yang menghubungkan kawasan perdesaan dengan pusat aktivitas ekonomi dan destinasi pariwisata Lombok Tengah. Lombok Tengah dikenal sebagai salah satu daerah penyangga utama kawasan pariwisata nasional, terutama dengan berkembangnya destinasi wisata unggulan seperti kawasan Mandalika, wisata pantai, budaya Sasak, serta wisata kuliner dan ekonomi kreatif. Dampak dari perkembangan pariwisata ini turut dirasakan oleh Desa Bilebante, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui meningkatnya permintaan produk dan jasa lokal, seperti makanan olahan, kerajinan, perdagangan kecil, serta jasa pendukung pariwisata. Posisi ini memberikan peluang besar bagi masyarakat desa, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mengembangkan usaha berbasis potensi lokal dan pariwisata. Sebagian besar masyarakat Desa Bilebante menggantungkan perekonomiannya pada sektor UMKM, yang didominasi oleh usaha rumah tangga, perdagangan mikro, kuliner tradisional, jasa, serta usaha berbasis potensi lokal. UMKM tersebut berperan penting sebagai sumber pendapatan keluarga dan penggerak ekonomi desa. Namun demikian, meskipun potensi ekonomi desa cukup besar, pengelolaan usaha UMKM masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam aspek pengelolaan dan pencatatan keuangan.



Gambar 1. Pusat Lokasi Pelaku UMKM Bilebante, Lombok Tengah

Sebagian besar masyarakat Desa Bilebante menggantungkan perekonomiannya pada sektor UMKM, yang didominasi oleh usaha rumah tangga, perdagangan mikro, kuliner tradisional, jasa, serta usaha berbasis potensi lokal. UMKM tersebut berperan penting sebagai sumber pendapatan keluarga dan penggerak ekonomi desa. Namun demikian, meskipun potensi ekonomi desa cukup besar, pengelolaan usaha UMKM masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam aspek pengelolaan dan pencatatan keuangan. UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap serapan tenaga kerja dan pembentukan PDB. Namun, banyak UMKM yang masih mengalami kendala dalam manajemen keuangan, terutama terkait pencatatan dan laporan keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM belum memisahkan antara keuangan bisnis dan pribadi, tidak mengatur pencatatan transaksi secara rutin, dan belum bisa menyusun laporan keuangan yang sederhana. Masalah ini mengakibatkan keterbatasan dalam akses pembiayaan formal, menyusun rencana bisnis, serta mengevaluasi kinerja keuangan dengan cara yang objektif.

Berangkat dari kesadaran akan manfaat penyajian laporan keuangan yang sejatinya adalah kebutuhan internal bagi pelaku UMKM itu sendiri, maka anggapan bahwa laporan keuangan itu berat, sulit atau mahal, tidak lagi menjadi penghalang sehingga selakannya pelaku UMKM meluangkan waktu, tenaga, dan bahkan mengalokasikan biayanya (Edi Purwanto et al., 2025). Dampak dari rendahnya kualitas sistem keuangan yang ada sangat terasa. Beberapa pelaku

UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam mengevaluasi hasil keuangan, mengelola aliran kas, serta membuat keputusan bisnis yang benar. Mereka juga sering kali gagal dalam mendapatkan dukungan pembiayaan dari institusi keuangan karena tidak dapat menyediakan laporan keuangan yang sah sebagai persyaratan kredit (Fathur Rohman, 2025). Perkembangan sains dan teknologi telah memberikan pengaruh besar dalam mempermudah serta meningkatkan efektivitas kegiatan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan catatan digital diberbagai UMKM. Kesulitan finansial dapat timbul akibat kesalahan dalam mengelola keuangan, seperti: kesalahan dalam memakai kredit dan kurangnya perencanaan keuangan. Digitalisasi, yang merupakan peralihan dari metodologi manual ke dalam penggunaan program perangkat lunak, seperti: *Microsoft Excel*, menjadi salah satu contohnya. Meskipun *Microsoft Excel* menawarkan banyak kemudahan dalam pencatatan, sering kali penggunaannya dinilai kurang optimal, terutama ketika harus membuka laptop secara berkala untuk memasukkan data atau melakukan pembaruan. Sebagai alternatif, *Google Sheets* memiliki banyak keuntungan yang sangat berarti bagi UMKM (Ayu et al., 2025).

Di sisi lain, kemajuan teknologi digital membuka kesempatan bagi UMKM untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih efisien dan terjangkau. Salah satu alat yang *user-friendly* adalah *Google Sheet*, yang memungkinkan pencatatan keuangan secara langsung, kolaboratif, dan berbasis cloud. Penggunaan perangkat lunak keuangan pada sebagian besar UMKM masih tergolong rendah, meskipun adanya laporan keuangan merupakan alat yang krusial dalam setiap aktivitas bisnis. Perangkat lunak keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akan membantu para pelaku usaha dalam menganalisis perkembangan bisnis mereka serta mengambil keputusan yang tepat dalam dunia usaha (Siti Aminah et al., 2023). *Google Sheets* adalah aplikasi spreadsheet yang berbasis web dari *Google* (Beatrix Selia Metkono et al., 2024). Namun, penggunaan *Google Sheets* untuk pembuatan laporan keuangan masih tergolong rendah dikalangan UMKM, terutama disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan digital.

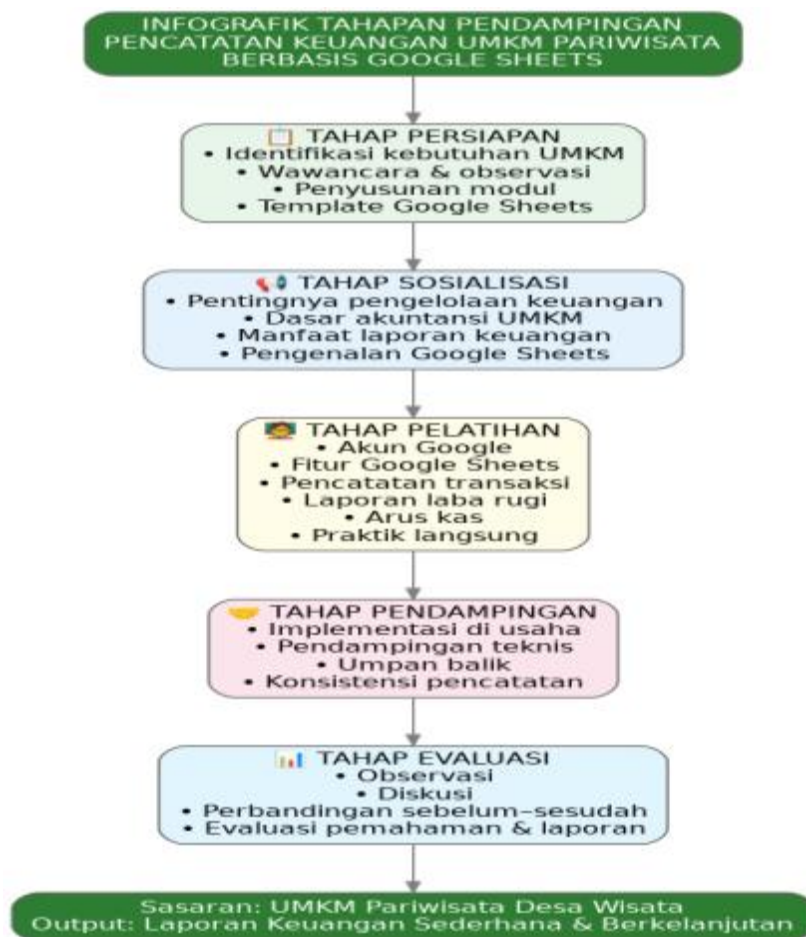
Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pelaku UMKM, ditemukan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana, bahkan sebagian besar belum melakukan pencatatan secara rutin. Perkembangan teknologi digital sebenarnya membuka peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan tata kelola keuangan usaha secara lebih mudah dan efisien. Salah satu aplikasi yang relatif sederhana, mudah diakses, dan tidak memerlukan biaya tambahan adalah *Google Sheets*. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pencatatan keuangan digital yang fleksibel, dapat diakses melalui telepon genggam maupun laptop, serta memungkinkan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Namun, rendahnya literasi digital dan kurangnya pendampingan menyebabkan pemanfaatan *Google Sheets* belum optimal dikalangan UMKM Desa Bilebante. Oleh sebab itu, diperlukan program pendampingan yang terencana dan aplikatif untuk membantu UMKM memahami serta memanfaatkan *Google Sheet* dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan potensi ekonomi desa yang berkaitan erat dengan perkembangan pariwisata Lombok Tengah serta permasalahan pengelolaan keuangan UMKM yang masih dihadapi, Desa Bilebante menjadi lokasi yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendampingan Pemanfaatan *Google Sheets* sebagai Media Digital dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Desa Bilebante, Lombok Tengah. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung penguatan kapasitas UMKM desa dalam mengelola keuangan usaha secara digital, meningkatkan daya saing UMKM, serta mendorong pemanfaatan peluang ekonomi pariwisata secara lebih optimal dan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi usaha secara digital serta menyusun laporan keuangan sederhana yang tertib dan berkelanjutan. Inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai langkah pemberdayaan UMKM melalui peningkatan pemahaman akuntansi dan digital. Sasaran dari inisiatif ini adalah: 1) meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku

UMKM tentang pentingnya laporan keuangan, dan 2) mendorong penerapan praktik pencatatan keuangan digital dalam melakukan pencatatan transaksi dengan *Google Sheets*.

METODE PENERAPAN

Pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimana setiap tahap akan menekankan pada elemen-elemen tertentu dari manajemen arus kas, seperti: pencatatan transaksi, pemantauan saldo, dan penilaian pengeluaran. Para pemilik UMKM akan diberikan pelatihan tentang cara menyusun dan mengatur arus kas dengan menggunakan *Google Sheets*. Ini mencakup cara memasukkan data, memahami informasi keuangan, serta memanfaatkan fitur-fitur, seperti: rumus, grafik, dan alat analisis yang disediakan oleh *Google Sheet* (Nurmadewi & Cahyaningsih, 2025). Alur tahapan pelaksanaan pelatihan, sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Tim Pengabdian, 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM Desa Bilabante terhadap pentingnya pencatatan keuangan. Pelaku UMKM mulai mampu melakukan pencatatan transaksi secara rutin menggunakan *Google Sheets*, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih jelas. Selain itu, pemanfaatan *Google Sheets* dinilai membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kerapian data keuangan, efisiensi pencatatan, serta memudahkan penyusunan laporan keuangan sederhana. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Bilabante dapat menerapkan pencatatan keuangan digital secara berkelanjutan sebagai dasar pengelolaan usaha yang lebih profesional. Pendampingan ini juga diharapkan

menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital UMKM desa serta meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di tingkat lokal. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa bimbingan dalam penggunaan *Google Sheets* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi akuntansi dan digital pada UMKM. Implementasi sistem pencatatan keuangan digital membantu UMKM mengurangi kesalahan dalam pencatatan, meningkatkan ketertiban data, dan mempercepat pembuatan laporan keuangan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Januari 2026 bertempat di Aula Kantor Desa Bilebante. Kegiatan ini dihadiri oleh pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha, seperti: perdagangan, kuliner, dan usaha rumah tangga. Kehadiran seluruh pelaku UMKM menunjukkan antusiasme dan dukungan yang tinggi terhadap kegiatan pendampingan yang bertujuan meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan usaha. Selama kegiatan berlangsung, pelaku UMKM didampingi secara langsung oleh tim pengabdian untuk memastikan setiap peserta mampu mengikuti tahapan praktik dengan baik. Diskusi dan tanya jawab juga dilakukan untuk menggali permasalahan keuangan yang dihadapi pelaku UMKM serta memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi usaha masing-masing peserta. Pendekatan pendampingan yang bersifat aplikatif dan partisipatif ini bertujuan agar materi yang disampaikan dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kegiatan pengabdian ini didampingi oleh tim pengabdian yang terdiri dari Ketua Tim dan dua orang anggota tim dengan kompetensi di bidang akuntansi UMKM dan pemanfaatan teknologi digital. Tim pengabdian berperan aktif dalam memberikan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan teknis terkait pemanfaatan *Google Sheet* sebagai media digital dalam penyusunan laporan keuangan UMKM oleh tim pengabdian yaitu:

Tabel 1. Narasumber dan Materi Pengabdian

No	Nama	Materi
1.	Dr. Triana Lidona Aprilani, ST.,M.Ak	Peningkatan kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM tentang pentingnya laporan keuangan.
2.	Baiq Dewi Lita Andiana, SE.,MAC	Pencatatan keuangan UMKM dan penyusunan laporan keuangan sederhana.
3.	Dara Nida Utamie, SE.,M.Ak	Teknis pemanfaatan <i>Google Sheets</i> sebagai media digital pencatatan keuangan UMKM.

Sumber: Tim Pengabdian, 2026

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bilabante menunjukkan adanya perubahan positif pada aspek kesadaran dan kemampuan para pelaku UMKM dalam memahami pentingnya laporan keuangan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Laporan keuangan belum dipahami sebagai alat manajemen usaha, melainkan hanya sebagai kebutuhan administratif tertentu. Dalam prakteknya, penyajian laporan keuangan tidak harus dilakukan dengan sistem yang kompleks atau mahal. *Google Sheets* dapat menjadi media yang efektif dan terjangkau bagi pelaku UMKM karena fleksibel, mudah diakses, dan dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman pengguna (Edi Purwanto et al., 2025). Hasil dari aktivitas pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pada pelaku UMKM yang terlibat dalam pendampingan. Sebelum pelaksanaan program, banyak UMKM tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, dan hanya pada ingatan atau catatan manual yang sederhana. Setelah berpartisipasi dalam pelatihan dan pendampingan, UMKM mulai dapat mencatat transaksi secara rutin dengan memanfaatkan *Google Sheets*. Dari sisi kemampuan, para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman dalam mengidentifikasi jenis transaksi usaha, mencatat

pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan sederhana. Peserta mampu mempraktikkan pencatatan berdasarkan contoh transaksi yang relevan dengan usaha mereka masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang aplikatif dan kontekstual dapat membantu meningkatkan kompetensi keuangan pelaku UMKM di tingkat desa.

Dalam aspek teknis, peserta menunjukkan kemajuan dalam keterampilan menggunakan perangkat digital, seperti: laptop dan smartphone, untuk tujuan pencatatan keuangan. *Google Sheets* dianggap sederhana untuk digunakan, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa dibantu dan termotivasi untuk terus menggunakan *Google Sheets* secara mandiri. UMKM dapat mendapatkan keuntungan dari pembelajaran mengenai digitalisasi pencatatan keuangan dengan memanfaatkan Spreadsheet untuk membangun sistem administrasi yang tepat, jelas, dan terarsip dengan baik. Penggunaan pencatatan keuangan secara digital melalui *Google Sheets* mempermudah dalam mengawasi aliran kas dan laporan keuangan (Alfina et al., 2025).

Penyusunan laporan keuangan adalah suatu kegiatan yang memiliki peranan yang tak kalah vital dibandingkan dengan mencapai target penjualan dan meraih keuntungan. Laporan keuangan memberikan berbagai keuntungan bagi para pemangku kepentingan dan pihak-pihak lainnya (Siti Aminah et al., 2023). Pendekatan yang bersifat praktis dan berkelanjutan merupakan faktor utama keberhasilan dari program ini. UMKM tidak hanya mendapatkan pengajaran teoritis, tetapi juga langsung menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kondisi usaha mereka. Ini sesuai dengan keinginan UMKM yang lebih mencari solusi yang sederhana, mudah diterapkan, dan relevan. Kegiatan pelayanan kepada masyarakat berupa pendampingan penggunaan *Google Sheets* sebagai alat digital untuk menyusun laporan keuangan UMKM telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil yang baik. Para pelaku UMKM yang terlibat menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pencatatan serta pelaporan keuangan yang sederhana. *Google Sheets* telah terbukti menjadi pilihan media digital yang praktis, terjangkau, dan efisien bagi UMKM dalam membuat laporan keuangan. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi contoh pendampingan yang dapat diterapkan pada UMKM lainnya untuk memperkuat tata kelola keuangan dan memastikan keberlangsungan usaha. Peserta berhasil memasukkan data mengenai pemasukan dan pengeluaran setiap hari, mengelompokkan transaksi berdasarkan kategori, dan secara otomatis menghasilkan laporan laba rugi yang sederhana. Lebih dari itu, pelaku UMKM juga mulai memahami posisi arus kas dari usaha mereka, sehingga dapat memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan. Pemanfaatan saran teknologi sederhana dalam pelaporan keuangan merupakan Solusi bagi pelaku UMKM (Lidona Aprilani et al., 2024).

Penerapan praktik pencatatan keuangan digital dalam melakukan pencatatan transaksi dengan *Google Sheets*. UMKM memiliki andil yang sangat signifikan dalam aspek ekonomi, terutama dalam menciptakan peluang kerja, mendorong semangat kewirausahaan, dan memperkuat ekonomi di tingkat lokal. UMKM sering kali berperan sebagai penggerak utama ekonomi dilingkungan sekitar, menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Namun, UMKM sering kali dihadapkan pada sejumlah kendala dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka (Marbun et al., 2024). Salah satu kelebihan utama dari *Google Sheets* adalah fondasinya yang berbasis *cloud computing*. Ini memberikan kemampuan untuk mengakses aplikasi ini dari berbagai perangkat dan oleh siapa saja, selama memiliki koneksi internet. Fitur ini sangat bermanfaat untuk kerja sama, memungkinkan banyak pengguna untuk melakukan pengeditan pada file secara bersamaan dari lokasi yang berbeda (Nurmadewi & Cahyaningsih, 2025). Aplikasi ini bisa diakses sebagai aplikasi *website*, yang artinya dapat digunakan pada berbagai perangkat yang memiliki browser serta tersambung dengan internet. Pencatatan yang sederhana dapat dilakukan secara *spreadsheet* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. *Google Sheets* memungkinkan pencatatan keuangan secara mendalam dan

real-time, sehingga memudahkan pemantauan arus kas serta mendukung kolaborasi dengan pihak lain, seperti: akuntan. Dengan aplikasi ini, pelaku UMKM dapat memaksimalkan efisiensi operasional, mengambil peluang dipasar, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Beatrix Selia Metkono et al., 2024).



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan *Google Sheets*

Google Sheets memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan online, bahkan Ketika ketersediaan SDM akuntansi masih terbatas. Dengan pendekatan ini, tujuan penyusunan laporan keuangan tetap dapat dicapai, sekaligus mendorong UMKM membangun tata kelola keuangan yang lebih baik secara bertahap (Edi Purwanto et al., 2025). Dalam program pelatihan ini, para pemilik UMKM diajarkan cara menyusun template arus kas menggunakan *Google Sheets*. Pilihan *Google Sheets* sebagai alat untuk menyusun laporan keuangan, khususnya arus kas UMKM, berlandaskan pada berbagai keuntungan yang signifikan. Aplikasi ini dapat diakses secara gratis, sehingga pengguna tidak perlu mengeluarkan dana untuk membeli lisensi, berbeda dengan perangkat lunak lain, seperti: *Microsoft Excel* yang sering kali memerlukan biaya. Walaupun tanpa biaya, *Google Sheets* menyediakan hampir semua fitur yang ditawarkan oleh *Microsoft Excel*, memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai fungsi analisis data dengan mudah (Nurmadewi & Cahyaningsih, 2025).

Penggunaan *Google Sheets* akan mempermudah proses penyusunan arus kas untuk pelaku UMKM sehingga menjadi sarana yang lebih efisien dan praktis. Pemanfaatan perangkat yang terhubung dengan cloud ini juga berkontribusi pada penyimpanan informasi yang aman dan mendukung pengawasan serta pembaruan dokumen keuangan secara langsung. Hal ini tidak hanya memperbaiki akurasi dan kehandalan data keuangan, tetapi juga memudahkan pelaku UMKM dalam membuat keputusan finansial yang didasarkan pada informasi yang terbaru dan tepat (Nurmadewi & Cahyaningsih, 2025).

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat kepada para pelaku UMKM di Desa Bilebante, disajikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen, Indikator, dan Kriteria Keberhasilan kegiatan

No	Instrumen	Indikator	Kriteria Keberhasilan
1.	Pengetahuan	✓ Pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan UMKM ✓ Pemahaman jenis transaksi usaha (pemasukan & pengeluaran)	✓ 100% terjadi peningkatan pemahaman ✓ 95% peserta menjawab benar
2.	Keterampilan	✓ Kemampuan menyusun laporan sederhana berbasis <i>Google Sheets</i> ✓ Kemampuan menginput transaksi ke <i>Google Sheets</i>	✓ 90% peserta menghasilkan laporan sederhana yang benar ✓ 95% peserta mampu menginput data dengan benar
3.	Kesadaran	✓ Kesadaran pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha ✓ Persepsi kemudahan penggunaan <i>Google Sheets</i>	✓ 100% peserta menyatakan sangat setuju ✓ 95% peserta menilai sangat mudah

Sumber: Tim Pengabdian, 2026

Kontribusi IPTEK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya pada bidang akuntansi dan teknologi informasi, untuk mendukung peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM. Kontribusi IPTEK diwujudkan melalui integrasi konsep dasar akuntansi UMKM dengan pemanfaatan teknologi digital berbasis *Google Sheets* sebagai media pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana, efektif, dan mudah diakses. Dari aspek ilmu pengetahuan, kegiatan ini berkontribusi dalam transfer pengetahuan terkait pentingnya laporan keuangan sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan usaha. Pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai konsep dasar pencatatan transaksi, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Penerapan konsep akuntansi ini disesuaikan dengan karakteristik UMKM, sehingga lebih aplikatif dan relevan dengan kondisi usaha di tingkat desa.

Dari aspek teknologi, kontribusi IPTEK diwujudkan melalui pemanfaatan *Google Sheets* sebagai teknologi digital berbasis cloud yang memungkinkan pencatatan keuangan dilakukan secara real time, sistematis, dan berkelanjutan. Penggunaan *Google Sheets* membantu UMKM dalam meminimalkan kesalahan pencatatan manual, serta memudahkan penyimpanan dan pengelolaan data keuangan. Teknologi ini juga memungkinkan akses data kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung fleksibilitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Selain itu, kegiatan ini mendorong terjadinya transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM, dari sistem pencatatan manual menuju sistem digital yang lebih akuntabel dan transparan. Kontribusi IPTEK tidak hanya berhenti pada penggunaan alat, tetapi juga pada peningkatan literasi digital pelaku UMKM, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi secara mandiri dan berkelanjutan dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Kendala dan Solusi

Meskipun kegiatan pendampingan pemanfaatan *Google Sheets* sebagai media digital dalam penyusunan laporan keuangan UMKM di Desa Bilabante berjalan dengan baik, pelaksanaan kegiatan ini masih menghadapi beberapa kendala. Kendala utama yang ditemukan

adalah keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya kepemilikan perangkat gawai atau laptop yang memadai serta keterbatasan akses internet yang stabil bagi sebagian pelaku UMKM. Kondisi ini mempengaruhi kelancaran praktik penggunaan *Google Sheets* secara optimal selama kegiatan pendampingan. Selain itu, variasi tingkat pendidikan dan literasi digital pelaku UMKM juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga membutuhkan waktu pendampingan yang lebih intensif. Di sisi lain, kebiasaan lama dalam manajemen keuangan usaha, seperti tidak melakukan pencatatan transaksi secara rutin dan mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, turut menjadi hambatan dalam penerapan sistem pencatatan keuangan yang tertib dan berkelanjutan.

Untuk mendukung UMKM, pemerintah Indonesia telah meluncurkan program dukungan modal melalui sistem perbankan yang disebut Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Marbun et al., 2024). Sebagai solusi atas kendala tersebut, tim pengabdian menerapkan pendekatan pendampingan yang bersifat bertahap dan adaptif, dengan menyesuaikan materi dan praktik sesuai dengan kemampuan peserta. Penyediaan template Google Sheet yang sederhana dan mudah digunakan menjadi salah satu upaya untuk mengatasi keterbatasan literasi digital. Selain itu, pendampingan dilakukan secara langsung dan berulang agar peserta terbiasa menggunakan media digital dalam pencatatan keuangan usaha. Upaya keberlanjutan juga menjadi perhatian penting dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, dibutuhkan bimbingan lanjutan serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, perguruan tinggi, dan lembaga keuangan, agar digitalisasi pencatatan keuangan UMKM dapat berjalan secara konsisten. Penyusunan laporan keuangan yang tertib dan akuntabel memiliki fungsi krusial bagi pelaku usaha dalam memperoleh akses terhadap sumber daya finansial, khususnya pembiayaan dari lembaga perbankan. Penyusunan laporan keuangan memiliki fungsi krusial bagi pelaku bisnis dalam mendapatkan sumber daya finansial. Kegiatan pengabdian ini berperan sebagai solusi praktis atas permasalahan pengelolaan keuangan UMKM, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi. Diharapkan, penerapan IPTEK melalui pemanfaatan *Google Sheets* dapat meningkatkan profesionalisme UMKM, memperkuat daya saing usaha, serta mempermudah akses pelaku UMKM terhadap lembaga keuangan dan program pembiayaan pemerintah.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pemanfaatan *Google Sheets* sebagai media digital dalam penyusunan laporan keuangan UMKM di Desa Bilabante, Lombok Tengah, telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi, pelaku UMKM mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan transaksi usaha secara rutin, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas. *Google Sheets* terbukti menjadi media pencatatan keuangan digital yang praktis, terjangkau, dan mudah diakses, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan keterbatasan UMKM desa. Penerapan pencatatan keuangan berbasis digital ini tidak hanya meningkatkan kerapian, akurasi, dan efisiensi pengelolaan keuangan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat dan berkelanjutan.

Saran

Pendampingan *Google Sheets* atau yang serupa perlu terus dikembangkan dan direplikasi sebagai upaya memperkuat literasi akuntansi dan transformasi digital UMKM, khususnya dalam mendukung peningkatan daya saing ekonomi lokal yang terintegrasi dengan sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, R. N., Sayidah, P. N., Ramadhani, A. A., Marhaenis, G., Putro, H., & Febrianti, D. (2025). Pendampingan Pemasaran dan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital pada UMKMAneka Keripik MJ. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*
- Ayu, D., Bhegawati, S., Kadek, N., & Widiantri, J. (2025). Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ISSN (Vol. 4, Issue 1). Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat
- Beatrix Selia Metkono, Maria Gracia Manikin, Yohanes Kehi, Hasanuddin Pratama Putra, Adelino Junito Raga, & Yulianti Paula Bria. (2024). Pemanfaatan Google Sheets untuk Peningkatan Akurasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Chocolate Banana di Kecamatan Oebobo, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 5(4).
- Edi Purwanto, Taufik Akbar, Finarsih Septria, & Siti Mabur Rachmah. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan Google Sheet pada Koperasi Sejahtera Delapan Tiga. *AKSI KITA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6.
- Fathur Rohman, M. (2025). Krepa: Kreativitas Pada Abdimas di UMKM Karya Warna Printing. *Cahaya Ilmu Bangsa*, 7(5). <https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784>
- Lidona Aprilani, T., Nida Utamie, D., Sukriati, S., Amni Rosadi, N., & Novida, S. (2024). Sinergi Akuntansi dan Agroteknologi: Pemberdayaan UMKM Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(2), 184-191. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v4i2.3266>
- Marbun, M. R., Sella, N. T., Santaria, N., Fajriati, N. A., & Hasanah, N. (2024). Pendampingan EMKM Huma Cake Melalui Pembuatan Banner Usaha, Re-Packaging Kemasan, Pembuatan Laporan Keuangan Usaha dan Pembaharuan Visual Tempat Usaha Pada Google Maps. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 472–482. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.301>
- Mediawati, E. (2023). Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(1), 35–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827>
- Nurmadewi, D., & Cahyaningsih, E. (2025). Pelatihan Pembuatan Arus Kas untuk UMKM Warung Bambu Omah. *JABB*, 6(1), 2025. <https://doi.org/10.46306/jabb.v6i1>